

Penentuan Kelayakan Penerima Zakat Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW)

Maha Rani¹, Ricki Ardiansyah^{2*}, Rini Sovia³, Zainal A. Haris⁴, Tika Christy⁵

^{2,3}Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang

¹Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang

⁴Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang

⁵Bisnis Digital, Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Nahdlatul Ulama

¹ranimaha1405@gmail.com ^{2*}ricki.a0112@gmail.com ³rini_sovia@upiypk.ac.id ⁴zainal_abdulharis@yahoo.com
⁵tikachristy.royal@gmail.com

Abstract

The use of information systems in today's era is increasingly developing. One part of the information system that is currently developing is the decision support system. Currently, the use of company support systems is not only in the business sector but can also be used in other fields such as religion. One of the uses of decision support systems in the religious field is to determine potential zakat recipients. Currently, prospective zakat recipients are often determined manually, which requires a long time in the determination and the assessment is still subjective. To help zakat managers determine potential zakat recipients quickly and objectively, a decision support system is needed that can provide recommendations for potential zakat recipients. This makes the determination of potential zakat recipients faster and more objective. The recommendations from this decision support system will later facilitate zakat management in determining potential zakat recipients quickly and objectively. The method used to determine potential zakat recipients is the Simple Additive Weighting (SAW) method. From the results of data processing using the simple additive weighting method, recommendations for potential zakat recipients are generated, which can be used by zakat managers to determine to whom zakat will be distributed..

Keywords: alternative, criteria, decision support system, saw, zakat

Abstrak

Pemanfaatan sistem informasi pada era sekarang semakin berkembang. Salah satu bagian sistem informasi yang berkembang saat ini yaitu sistem pendukung keputusan. Saat ini pemanfaatan sistem pendukung perusahaan tidak hanya pada bidang bisnis saja tapi dapat dimanfaatkan juga untuk bidang lain seperti agama. Salah satu pemanfaatan sistem pendukung keputusan dalam bidang agama yaitu untuk menentukan calon penerima zakat. Saat ini calon penerima zakat banyak ditentukan dengan cara manual sehingga membutuhkan waktu yang lama. Dalam penentuannya dan penilaiannya masih bersifat subjektif. Untuk membantu pengelola zakat menentukan calon penerima zakat dengan cepat dan objektif maka dibutuhkan sebuah sistem pendukung keputusan yang dapat memberikan rekomendasi calon penerima zakat. Sehingga penentuan calon penerima zakat menjadi lebih cepat dan objektif. Hasil Rekomendasi dari sistem pendukung keputusan ini nantinya dapat mempermudah mengelola zakat untuk menentukan calon penerima zakat dengan cepat dan objektif. Metode yang digunakan untuk menentukan calon penerima zakat ini yaitu metode Simple Additive Weighting (SAW). Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan metode simple additif penting dihasilkan rekomendasi calon penerima zakat yang dapat digunakan oleh pengelola zakat untuk menentukan Kepada siapa zakat akan disalurkan.

Kata kunci: alternatif, kriteria, saw, sistem pendukung keputusan, zakat

© 2026 Author

Creative Commons Attribution 4.0 International License



1. Pendahuluan

Sistem informasi adalah kumpulan perangkat keras yang bekerja sama dalam memproses data yang terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak, dan manusia. Data yang diproses dari perangkat-perangkat tadi selanjutnya dikumpulkan melalui perangkat keras dan perangkat lunak [1]. Pemanfaatan sistem informasi pada era sekarang semakin berkembang dan semakin luas. Salah satu bagian sistem informasi yang sangat berkembang pada saat ini yaitu sistem pendukung keputusan. Sistem pendukung keputusan adalah sebuah sistem berbasis komputer yang berguna dalam mendukung pengambilan keputusan sebuah organisasi perusahaan maupun lembaga. Menerapkan sistem penunjang keputusan dalam organisasi perusahaan maupun lembaga Dapat mempermudah dalam mengambil keputusan jangka pendek menengah dan panjang. Sistem pendukung keputusan dapat memberikan keputusan yang optimal secara cepat efisien dan efektif [2], [3]. Keputusan yang diambil Dengan menggunakan sistem penunjang keputusan tidak harus keputusan yang berhubungan dengan bisnis saja namun dapat dimanfaatkan untuk mengambil keputusan pada bidang-bidang lain seperti pada bidang agama. Salah satu pemanfaatan sistem pendukung keputusan dalam bidang agama yaitu dalam menentukan Penerima zakat [4].

Zakat bertujuan untuk mensucikan harta dengan cara menyisihkan harta tersebut dan mengeluarkannya sesuai dengan ketentuan yang sudah diberikan di dalam Alquran dan hadis. Di dalam Islam zakat dibagi menjadi dua yaitu zakat mal dan zakat fitrah. Zakat fitrah merupakan zakat yang wajib dikeluarkan bagi seorang muslim yang dilakukan pada bulan Ramadan. Zakat mal merupakan zakat yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim apabila hartanya telah mencapai nisab atau ukuran yang sudah ditentukan dalam Alquran dan hadis yang menjadi pedoman untuk mengeluarkan zakat [5], [6]. Zakat merupakan salah satu rukun Islam, zakat memiliki peran penting dalam syariat Islam dan berperan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam penyalurannya zakat memiliki kriteria yang harus dipenuhi baik kapan zakat itu diberikan dan juga siapa saja yang berhak untuk menerimanya. Dalam prakteknya di lapangan pengelola zakat sering menghadapi kendala dalam menentukan siapa yang benar banar berhak menerima zakat agar zakat yang diberikan tepat sasaran. Kebanyakan pendataan dan penentuan calon penerima saat ini masih dilakukan dengan cara manual sehingga data yang didapat sering tidak

akurat dan butuh waktu lama dalam menentukan siapa penerima yang paling tepat dalam menerima zakat. Hal ini terkadang menjadi masalah tentang keadilan bagi para penerima zakat di mana penilaian kriteria-kriteria yang digunakan untuk menentukan penerima zakat masih bersifat subjektif dan jumlah dengan calon penerima yang cukup banyak. Untuk membantu menyelesaikan masalah tadi dibutuhkan sistem yang dapat memlakukakn penilaian kriteria secara objektif dan memberikan penilaian yang cepat dan akurat. Salah satu solusi yang bisa diterapkan untuk menyelesaikan masalah penentuan calon penerima zakat yaitu dengan menggunakan sistem pendukung keputusan [3], [7], [8], [9].

Sistem pendukung keputusan merupakan sebuah sistem yang digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan berdasarkan pengolahan data yang relevan untuk memberikan alternatif pilihan keputusan dengan cepat dan akurat untuk menyelesaikan masalah pengambilan keputusan yang dihadapi. Sistem pendukung keputusan tidak bertujuan untuk mengganti peran pembuat keputusan dalam menentukan keputusan yang diambil melainkan membantu memberikan alternatif pilihan keputusan yang lebih akurat yang dapat dipilih oleh pembuat keputusan dalam menentukan keputusannya [10], [11]. Sistem ini dikenalkan oleh Michael S. Scott Morton pada tahun 1970 dengan nama awal Management Decision. Di dalam sebuah sistem pendukung keputusan terdapat beberapa komponen Diantaranya komponen masalah komponen hasil dan komponen solusi. Dalam sebuah komponen masalah sistem pendukung keputusan Terdapat tiga jenis masalah yang berbeda yaitu masalah terstruktur, masalah semi terstruktur, masalah Tidak terstruktur [12]. Sistem ini dapat menjadi solusi untuk membantu pembuat keputusan dalam memilih keputusan terbaik secara objektif. Sistem pendukung keputusan merupakan sebuah sistem berbasis komputer yang dapat melakukan pemrosesan data dengan menggunakan model dan menghasilkan alternatif pilihan keputusan atau solusi dari permasalahan yang dihadapi. Permasalahan yang dapat diselesaikan dengan menggunakan sistem penunjang keputusan bisa berupa permasalahan yang bersifat terstruktur maupun tidak terstruktur. Alternatif solusi dari suatu permasalahan yang dihasilkan dari sebuah sistem pendukung keputusan dapat digunakan oleh pengambil keputusan dalam memilih solusi terbaik dari semua solusi yang ada. Sebuah sistem pendukung keputusan dapat membantu mesjid dan pengurus dalam melakukan pengambilan keputusan

calon penerima zakat dengan menggunakan data yang akurat dan relevan [13], [14].

Menerapkan sistem penunjang keputusan dalam menentukan calon penerima zakat dapat membantu pengurus Masjid dalam memilih calon penerima zakat. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk memproses data dalam sistem pendukung keputusan yaitu metode Simple Additive Weighting (SAW). Metode Simple Additive Weighting (SAW) dapat memberikan pilihan alternatif calon penerima zakat sehingga hasil keputusan yang dibuat akan menjadi lebih cepat dan objektif. Salah satu kelebihan metode Simple Additive Weighting (SAW) yaitu dapat menangani data kuantitatif dan kualitatif dengan menggunakan bobot kriteria yang lebih fleksibel dibandingkan dengan menggunakan metode lainnya [7]. Metode ini Mudah untuk diimplementasikan karena dalam proses pembuatan keputusannya didasarkan pada penjumlahan terbobot dari nilai kriteria sehingga dapat memberikan rekomendasi secara cepat dan akurat. Kelebihan lainnya dari metode SAW perhitungannya yang lebih mudah dan sederhana Dari metode-metode lain [15]. Dengan menggunakan metode ini Penentuan calon penerima zakat akan menjadi lebih cepat dan objektif [16].

Berikut ini adalah beberapa penelitian sebelumnya tentang penentuan calon penerima zakat dengan menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW). Pada penelitian "Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Penerima Zakat Fitrah Pada Masjid Nurul Huda Menggunakan Metode Saw" sistem pendukung keputusan ini dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam penyaluran zakat terhadap calon penerima zakat [7]. Selanjutnya penerapan sistem pendukung keputusan pada penelitian "Penerapan Metode Simple Additive Weighting (Saw) Untuk Penentuan Skala Prioritas Pada Sistem Seleski Calon Penerima Zakat Baznas" berdasarkan hasil penelitian ini sistem pendukung keputusan dengan metode SAW dapat mempersingkat waktu untuk menentukan calon penerima zakat [4]. Terakhir pada penelitian "Sistem Pendukung Keputusan Penyaluran Zakat Dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Di LAZ Musa'adatul Ummah Bandung" sistem pendukung keputusan dapat memberikan rekomendasai calon penerima zakat secara objektif dan meningkatkan kepercayaan oleh pengelola zakat [2]. Berdasarkan dari penelitian Penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan sistem pendukung keputusan dengan metode Simple Additive Weighting (SAW) dapat membantu mempercepat penentuan calon penerima zakat dan memberikan hasil keputusan Calon penerima zakat yang lebih akurat dan objektif.

Permasalahan yang saat ini sering dijumpai pada penentuan calon penerima zakat masih banyaknya penentuan calon penerima zakat dengan

menggunakan cara manual sehingga membuat prosesnya menjadi lama dan sering subjektif dalam penilaiannya. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut maka diperlukan sebuah sistem yang dapat Melakukan penilaian secara cepat dan objektif. Sistem pendukung perusahaan diharapkan dapat menjadi solusi untuk menentukan calon penerima zakat dengan cepat dan objektif [5].

2. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah panduan yang digunakan dalam melaksanakan penelitian agar Penelitian yang dilakukan terarah dengan baik. Proses pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait yang dibutuhkan dalam menyelesaikan permasalahan pada penelitian yang dilakukan.

2.1. Pengumpulan Data

Beberapa hal yang dilakukan pada penelitian ini untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan yaitu [1], [2].

1. Observasi

Metode observasi yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan untuk mengamati permasalahan yang terjadi pada objek dan mengumpulkan Informasi-informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang terjadi. Metode observasi ini dilakukan langsung dengan melihat bagaimana pengelola zakat di masjid-masjid Mengumpulkan data calon penerima zakat menilai kelayakan mereka serta memutuskan Siapa yang berhak untuk menerima zakat.

2. Wawancara

Metode wawancara melibatkan kegiatan mengumpulkan informasi dengan mewawancarai sumber-sumber terkait Terhadap permasalahan yang dihadapi. Untuk mendapatkan Data-data yang dibutuhkan dalam merancang sistem pendukung keputusan Calon penerima zakat dilakukan wawancara terhadap para pengelola zakat masyarakat dan ahli agama yang terlibat dalam penentuan calon penerima zakat.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah kegiatan mengumpulkan informasi dari buku jurnal website yang relevan terhadap permasalahan yang sedang dihadapi. untuk membantu menyelesaikan permasalahan Penentuan calon penerima zakat dilakukan studi pustaka Dengan mempelajari dan mengumpulkan jurnal-jurnal buku-buku dan referensi yang berkaitan dengan sistem pendukung keputusan metode Simple Additive Weighting (SAW) dan tentang zakat..

2.2. Perhitungan Simple Additive Weighting (SAW)

Metode simple adiktif merupakan salah satu metode yang populer digunakan dalam sistem pendukung keputusan. Metode ini sering digunakan untuk menentukan alternatif terbaik dalam pengambilan keputusan dengan multi kriteria. Berikut ini adalah

tahapan dalam mencari alternatif terbaik dengan menggunakan metode SAW [17], [18].

1. Melakukan identifikasi terhadap pilihan alternatif keputusan yang ada.
2. Melakukan identifikasi terhadap kriteria kriteria yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan.
3. Menentukan nilai bobot dari kriteria-kriteria yang ada.
4. Mengumpulkan data-data terkait yang akan digunakan dalam pengambilan keputusan.
5. Menghitung normalisasi matrik.

$$R_{ij} = \frac{x_{ij}}{\max_i(x_{ij})} \text{ (Benefit)}$$

$$R_{ij} = \frac{\min_i(x_{ij})}{x_{ij}} \text{ (Cost)}$$

6. Melakukan pencarian untuk mendapatkan Nilai Vector V_i .

$$V_i = \sum_{j=1}^n W_j R_{ij}$$

7. Melakukan perankingan terhadap hasil nilai Vector.

3. Hasil dan Pembahasan.

Setelah data dan informasi yang dibutuhkan untuk merancang sistem pendukung keputusan diperoleh selanjutnya data dari informasi tersebut akan diolah sehingga menghasilkan rekomendasi calon penerima zakat Terbaik dengan menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW). Langkah-langkah yang dilakukan untuk mendapatkan rekomendasi calon penerima zakat yaitu:

3.1. Alternatif

Menentukan data alternatif-alternatif calon penerima zakat.

Tabel 1. Tabel Alternatif Penerima Zakat

Kode Alternative	Penerima Zakat
A1	Rahmad
A2	Syamsul
A3	Ujang
A4	Syukri
A5	Desi
A6	Fitri
A7	Roni

3.2. Kriteria

Setelah data calon penerima zakat ditentukan Selanjutnya adalah menentukan kriteria yang akan digunakan dalam menentukan rekomendasi calon penerima zakat. Kriteria-kriteria yang digunakan sebagai acuan dalam penentuan calon penerima

zakat yaitu Kondisi ekonomi, kepemilikan rumah, kelayakan rumah, kesehatan, status pekerjaan, umur, fasilitas.

Tabel 2. Tabel Kriteria

Kode Kriteria	Kriteria
C1	Kondisi Ekonomi
C2	Kepemilikan Rumah
C3	Kelayakan Rumah
C4	Kesehatan
C5	Status Pekerjaan
C6	Umur
C7	Fasilitas

(1)

3.3. Bobot Nilai Kriteria

- (2) Berikutnya kriteria-kriteria penentu calon penerima zakat diberi bobot sesuai dengan tingkat prioritas kepentingan dari kriteria tersebut.

(3)

Tabel 3. Tabel Kriteria, Bobot dan Tipe

Kriteria	Kode	Bobot	Tipe
Kondisi Ekonomi	C1	5	benefit
Kepemilikan Rumah	C2	5	benefit
Kelayakan Rumah	C3	4	benefit
Kesehatan	C4	3	benefit
Status Pekerjaan	C5	3	benefit
Umur	C6	3	benefit
Fasilitas	C7	2	benefit

3.4. Nilai Alternatif Terhadap Kriteria

Setelah itu masing-masing alternatif yang ada dinilai sesuai dengan kriteria-kriteria yang sudah ditentukan.

Tabel 4. Tabel Alternatif dan Nilai Alternatif

Alternative	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7
A1	4	3	5	2	4	3	2
A2	5	5	2	4	5	5	4
A3	2	2	3	1	2	2	3
A4	3	4	4	3	3	4	3
A5	5	4	5	5	4	3	5
A6	1	2	1	2	1	2	1
A7	4	5	3	4	3	5	4

3.5. Hasil Normalisasi Matrik

Selanjutnya hitung normalisasi metrik dari masing-masing alternatif terhadap setiap kriteria yang digunakan dalam penentuan calon penerima zakat. hasil normalisasi matriks dari setiap kriteria dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Tabel Normalisasi Kriteria Kondisi Ekonomi

Alternative	R _{ij}
A1	0,8
A2	1
A3	0,4
A4	0,6
A5	1
A6	0,2
A7	0,8

Tabel 6. Tabel Normalisasi Kriteria Kepemilikan Rumah

Alternative	R _{ij}
A1	0,6
A2	1
A3	0,4
A4	0,8
A5	0,8
A6	0,4
A7	1

Tabel 7. Tabel Normalisasi Kriteria Kelayakan Rumah

Alternative	R _{ij}
A1	1
A2	0,4
A3	0,6
A4	0,8
A5	1
A6	0,2
A7	0,6

Tabel 8. Tabel Normalisasi Kriteria Kesehatan

Alternative	R _{ij}
A1	0,4
A2	0,8
A3	0,2
A4	0,6
A5	1,0
A6	0,4
A7	0,8

Tabel 9. Tabel Normalisasi Kriteria Status Pekerjaan

Alternative	R _{ij}
A1	0,8
A2	1
A3	0,4
A4	0,6
A5	0,8
A6	0,2
A7	0,6

Tabel 10. Tabel Normalisasi Kriteria Umur

Alternative	R _{ij}
A1	0,6
A2	1
A3	0,4
A4	0,8
A5	0,6
A6	0,4

A7	1
----	---

Tabel 11. Tabel Normalisasi Kriteria Fasilitas

Alternative	R _{ij}
A1	0,4
A2	0,8
A3	0,6
A4	0,6
A5	1
A6	0,2
A7	0,8

3.6. Nilai Vi

Selanjutnya cari nilai Vector dengan cara mengalikan hasil normalisasi matriks Alternatif dengan bobot dari kriterianya. Hasil vektor ini pada tabel di bawah ini.

Tabel 12. Tabel Nilai Vector i

Alternative	V _i
A1	17,20
A2	21,60
A3	10,60
A4	17,40
A5	22,20
A6	7,20
A7	20,20

3.7. Perangkingan

Hasil dari vektor kemudian dirangking berdasarkan nilai yang terbesar menuju ke nilai terkecil. Nilai vektor terbesar adalah rekomendasi terbaik calon penerima zakat. Hasil perangkingan calon penerima zakat berdasarkan rekomendasi terbaik dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 13. Tabel Hasil Perangkingan

Alternative	Penerima Zakat	Rangking
A1	Rahmad	5
A2	Syamsul	2
A3	Ujang	6
A4	Syukri	4
A5	Desi	1
A6	Fitri	7
A7	Roni	3

4. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisa pengumpulan data serta pengolahan yang telah dilakukan selama melakukan penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa sistem pendukung keputusan yang dihasilkan dari penelitian ini dapat memberikan rekomendasi calon penerima zakat dengan cepat dan objektif. Dengan menggunakan sistem pendukung keputusan ini pengelola zakat dapat menentukan calon penerima zakat dengan lebih cepat serta mengurangi

kemungkinan kesalahan dalam pemilihan calon penerima zakat. Sistem ini memberikan dampak positif dalam pengelolaan zakat di masjid karena dengan menggunakan sistem pendukung keputusan ini pengelolaan zakat menjadi lebih efisien akurat dan transparan.

Daftar Rujukan

- [1] M. S. Nasution, M. Fakhriza, And A. M. Harahap, "Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Bantuan Zakat Konsumtif Berbasis Web Menggunakan Metode Ahp Pada Baznas Provinsi Sumatera Utara," *J. Sci. Soc. Res.*, Vol. 4307, No. 3, Pp. 1273–1278, 2024, [Online]. Available: [Http://jurnal.goretanpena.com/index.php/jssr](http://jurnal.goretanpena.com/index.php/jssr)
- [2] J. Rahmadi And A. M. Mu'minin, "Sistem Pendukung Keputusan Penyaluran Zakat Dengan Metode Simple Additive Weighting (Saw) Di Laz Musa'adatul Ummah Bandung," *Sisinfo*, Vol. 6, No. 2, Pp. 66–75, 2024, Doi: 10.37278/Sisinfo.V6i2.913.
- [3] M. R. Abdilah And R. A. Putri, "Sistem Pendukung Keputusan Pendistribusian Zakat Menggunakan Metode Simple Multi Attribute Rating Technique (Smart) Dan Simple Additive Weighting (Saw)," *Inf. (Jurnal Inform. Dan Sist. Informasi)*, Vol. 16, No. 1, Pp. 1–20, 2024.
- [4] S. Sulamo, . Z., P. Anggraini, E. U. Finarsih, And W. Z. Amanda, "Penerapan Metode Simple Additive Weighting (Saw) Untuk Penentuan Skala Prioritas Pada Sistem Seleski Calon Penerima Zakat Baznas," *J. Penelit. Dan Pengkaj. Ilm. Eksakta*, Vol. 3, No. 2, Pp. 46–57, 2024, Doi: 10.47233/Jppie.V3i2.1589.
- [5] R. Kurniawan, Tursina, And H. Novriando, "Pemodelan Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Mustahik Dengan Metode Multi Attribute Utility Theory (Maut)," *Juara J. Apl. Dan Ris. Inform.*, Vol. 2, No. 1, P. 130, 2020, Doi: 10.26418/Juara.V2i1.68188.
- [6] R. A. Firmansyah And B. Sugiarto, "Penerapan Random Forest Dalam Penentuan Penerima Zakat (Studi Kasus Baznas Kota Bandung)," 2025.
- [7] M. M. Saw, "Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Penerima Zakat Fitrah Pada Masjid Nurul Huda Menggunakan Metode Saw," Vol. 05, No. 03, Pp. 208–215, 2025.
- [8] M. Nurhidayat, T. W. Putra, And Sirajuddin, "Peranan Badan Amil Zakat Dalam Upaya Mengubah Mustahik Menjadi The Role Of The Zakat Collection Agency In Efforts To Change Mustahik Into Muzakki At Baznas Makassar City," *Jiicjurnal Intelek Insa. Cendikia*, Vol. 2, No. 6, Pp. 10991–11000, 2025, [Online]. Available: [Https://jicnusanantara.com/index.php/jiic](https://jicnusanantara.com/index.php/jiic)
- [9] U. Muhammadiyah And S. Utara, "Interpretasi Model Logistic Regression Menggunakan Metode Shap Dalam Klasifikasi Kelayakan Penerima Zakat Di Desa Sei Rampah," Vol. 3, No. 11, 2026.
- [10] D. Bantuan, Y. Amy, And D. Metode, "Sistem Pendukung Keputusan Kelayakan Penerima Dana Bantuan Yayasan Amy Dengan Metode Ahp," Vol. 07, No. 01, Pp. 10–19, 2026.
- [11] Z. Atika, Y. E. Yuspita, F. Annas, And G. Darmawati, "Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process Pada Sistem Pendukung Keputusan Untuk Seleksi Penerimaan Beasiswa Di Baznas Kota Bukittinggi," *J. Edu Res. Indones. Inst. Corp. Learn. Stud.*, Vol. 7, No. 1, Pp. 3683–3694, 2026.
- [12] J. Teknologi, M. A. Hanif, And E. Rahmawati, "Penerapan Simple Additive Weighting (Saw) Dalam Rancang Bangun Penentuan Karyawan Terbaik Di Bps Provinsi Jawa Timur Implementation Of Simple Additive Weighting (Saw) In The Design And Development Of Determining The Best Employee At Bps East Java Prov.," Vol. 15, Pp. 66–79, 2025, Doi: 10.34010/Jati.V15i1.15243.
- [13] Azka Naufal Nurrahman, Eddy Prasetyo Nugroho, And Yudi Ahmad Hambali, "Sistem Pendukung Keputusan Penerima Bantuan Zakat Menggunakan Random Forest Dan Fuzzy Analytical Hierarchy Process," *J. Komput. Teknol. Inf. Sist. Inf.*, Vol. 4, No. 2, Pp. 720–732, 2025, Doi: 10.62712/Juktisi.V4i2.510.
- [14] M. D. Audina And D. Pratama, "Penerapan Metode Weighted Product Dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Reward Pt. Mitra," *Semantik*, Vol. 2, No. 1, Pp. 169–176.
- [15] Dela Novita And Lidya Wati, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan (Spk) Jurusan Pada Perguruan Tinggi Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (Saw)," *J. Tek. Inform. Dan Teknol. Inf.*, Vol. 5, No. 2, Pp. 619–639, 2025, Doi: 10.55606/Jutiti.V5i2.5750.
- [16] H. M. Nawawi And S. Sarwono, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Supplier Menggunakan Metode Saw Pada Pt. Medikaloka Manajemen," *J. Siskom-Kb (Sistem Komput. Dan Kecerdasan Buatan)*, Vol. 9, No. 1, Pp. 18–27, 2025, Doi: 10.47970/Siskom-Kb.V9i1.868.
- [17] M. Wijana And H. Mulyani, "Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Dalam Kenaikan Gaji Menggunakan Metode Saw Di Smk Muthia Harapan," Vol. 6, No. 2, Pp. 137–148, 2023.
- [18] Y. Eluis, B. Mawartika, R. Kuswandhie, And H. Juliansa, "Penerapan Metode Topsis Untuk Menilai Kinerja Karyawan Pt. Radio Radjawali Bumi Selatan," Vol. 4, No. 2, Pp. 40–45, 2024.